

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah

1. SMA di Bandar Lampung berpotensi untuk pengembangan LKS, yang ditandai dengan belum adanya LKS sebagai panduan praktikum siswa materi gerak lurus, hasil belajar yang cenderung rendah pada materi gerak lurus, dan penyajian panduan yang digunakan selama ini tidak mendukung tercapainya tujuan mata pelajaran fisika.
2. Proses pengembangan LKS adalah (1) analisis kurikulum yaitu menganalisis SK, KD, dan materi mana yang memerlukan LKS; (2) merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran; (3) menyusun peta kebutuhan LKS untuk mengetahui jumlah LKS yang diperlukan; (4) menentukan unsur-unsur LKS; (5) mengumpulkan materi; dan (6) menulis LKS.
3. LKS efektif digunakan sebagai panduan praktikum materi gerak lurus dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, dengan rata-rata gain 0,82.
4. LKS efisien digunakan sebagai panduan praktikum materi gerak lurus dilihat dari lebih sedikit waktu yang digunakan dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan waktu yang diperlukan, dengan nilai efisiensi 1,62.

5. LKS menarik digunakan sebagai panduan praktikum materi gerak lurus dilihat dari hasil uji kemenarikan LKS dengan rata-rata persentase 78%, dan bertambahnya jumlah jam belajar siswa karena tertarik menggunakan LKS dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

LKS adalah lembar kerja yang berisi informasi dan perintah/instruksi dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja, praktik, atau dalam bentuk penerapan hasil belajar untuk mencapai suatu tujuan. LKS memiliki empat fungsi: (1) sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa, (2) sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan, (3) sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, (4) mempermudah pelaksanaan pengajaran siswa.

Dalam praktiknya, penggunaan LKS sebagai panduan praktikum materi gerak lurus membantu guru dalam membimbing siswa untuk memahami materi melalui praktikum, siswa berperan secara aktif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan percobaan. LKS juga membantu siswa dalam mengaitkan teori atau konsep materi gerak lurus dengan percobaan langsung sehingga pengetahuan siswa terhadap materi lebih mendalam dan tertanam lebih lama yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya LKS sebagai panduan

praktikum materi gerak lurus, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik.

5.3 Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah

1. LKS sebagai panduan praktikum materi gerak lurus dapat dijadikan salah satu bahan ajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.
2. Guru hendaknya benar-benar mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan percobaan, pengumpulan dan analisis data percobaan, perumusan masalah, penentuan hipotesis, sampai pada penarikan kesimpulan yang disajikan dalam LKS praktikum.
3. Siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil percobaannya agar terjadi transfer pengetahuan antarsiswa maupun antara siswa dengan guru sehingga materi yang telah dipelajari dapat lebih dimengerti dan diingat oleh siswa.